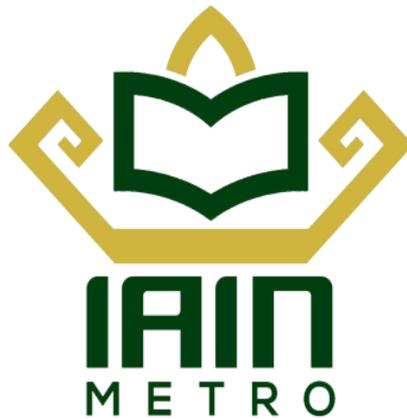


**SKRIPSI**

**STRATEGI PENANGGULANGAN MASALAH LIKUIDITAS DI BPRS  
METRO MADANI**

**Oleh :  
LIA FEBRIANI  
NPM. 1502100184**



Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO  
1441 H/ 2019 M**

**SKRIPSI**  
**STRATEGI PENANGGULANGAN MASALAH LIKUIDITAS DI BPRS**  
**METRO MADANI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Perbankan Syariah (S.E)

Oleh :

LIA FEBRIANI  
NPM. 1502100184

Pembimbing I	Sainul, SH, MA
Pembimbing II	Esty Apridasari, M.SI

Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**1441 H/ 2019 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **STRATEGI PENANGGULANGAN MASALAH LIKUIDITAS  
DI BPRS METRO MADANI**

Nama : **LIA FEBRIANI**  
NPM : 1502100184  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

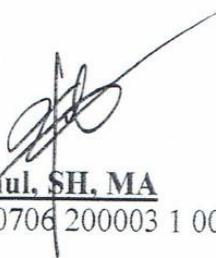
## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, September 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Sainul, SH, MA**  
NIP. 19680706 200003 1 004

  
**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 19880427 201503 2 005

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan  
Saudara Lia Febriani**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **LIA FEBRIANI**  
NPM : 1502100184  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **STRATEGI PENANGGULANGAN MASALAH LIKUIDITAS DI  
BPRS METRO MADANI**

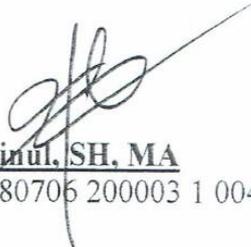
Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, September 2019

Pembimbing I,



**Sainul, SH, MA**  
NIP. 19680706 200003 1 004

Pembimbing II,



**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 19880427 201503 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. 3206/In.28.3/D/PP.00.9/11/2019

Skripsi dengan Judul: STRATEGI PENANGGULANGAN MASALAH LIKUIDITAS DI BPRS METRO MADANI, disusun Oleh: LIA FEBRIANI, NPM: 1502100184, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/17 Oktober 2019.

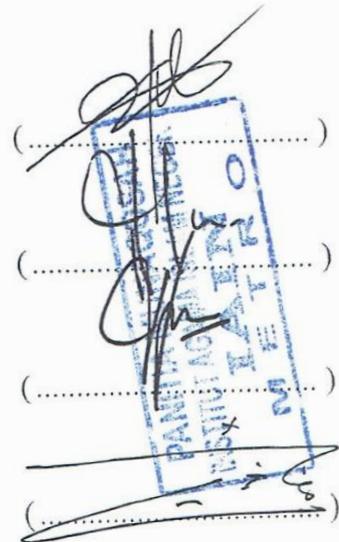
**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Sainul, SH, MA

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Esty Apridasari, M.Si

Sekretaris : Muqtashidin F. Syakirin, M.E.Sy



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiwa Ninsiana, M.Hum

19720923 200003 2 002

# STRATEGI PENANGGULANGAN MASALAH LIKUIDITAS DI BPRS METRO MADANI

## ABSTRAK

OLEH:  
LIA FEBRIANI

Likuiditas adalah kemampuan lembaga keuangan dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban setiap aset. Strategi dalam menanggulangi masalah likuiditas diantaranya: melaksanakan monitoring secara harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai, melaksanakan monitoring secara harian atas semua dana masuk baik melalui *incoming transfer* maupun setoran tunai nasabah, membuat analisis sensitivitas likuiditas bank terhadap scenario penarikan dana berdasarkan pengalaman masa lalu, selanjutnya bank menetapkan *secondary reserve* untuk menjaga posisi likuiditas bank, menetapkan kebijakan *cash holding limit* pada kantor-kantor cabang, strategi yang baik akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan likuiditas perbankan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat strategi yang dilakukan BPRS Metro Madani dalam menanggulangi masalah likuiditas. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, adapun sifatnya adalah deskriptif dan bentuk penelitiannya yaitu kualitatif serta penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan BPRS Metro Madani untuk menanggulangi masalah likuiditas yaitu dengan cara melakukan monitoring secara bulanan atas dana masuk dan keluar, menetapkan *secondary reserve*, menempatkan dana kepada bank lain yang memiliki jangka waktu pengembalian yang singkat dalam bentuk deposito berjangka hanya kepada bank-bank syariah, menetapkan cash holding limit pada setiap kantor cabang, sejumlah Rp 150.000.00 dan Rp 500.000.000 pada kantor pusat, di bandingkan dengan teori yang ada strategi BPRS Metro Madani dalam menanggulangi masalah likuiditas hampir sesuai dengan teori, pada teori monitoring yang di lakukan secara harian dan pada BPRS Metro Madani di lakukan perbulan pada dana masuk dan dana keluar, dan pada teori memiliki analisis sensitivitas likuiditas bank terhadap scenario penarikan dana berdasarkan pengalaman masa lalu penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini. BPRS Metro Madani memiliki strategi cukup baik dalam menanggulangi masalah likuiditas, sehingga BPRS Metro Madani dapat memenuhi likuiditas yang baik.

Kata Kunci: Likuiditas, Strategi, BPRS

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Febriani  
NPM : 1502100184  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Oktober 2019



*Lia Febriani*  
LIA FEBRIANI

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ

“Hai Orang-orang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”

(QS: Al-Anfal ayat 27)

## PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Ibunda Poniah dan Ayahanda Khoiri tercinta yang selalu melimpahkan kasih sayang dan tidak pernah bosan mendoakan disetiap langkah putrinya.
2. Adikku tercinta Bagas Pribadi dan saudaraku (Eri anto dan aditia firmanto) yang selalu memberikan motivasi dengan kata-kata semangat.
3. Keluarga besar Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang telah membagi ilmu pengetahuan dan pengalamannya untuk peneliti. Khususnya pada Dosen Pembimbing Bapak Sainul, SH,MA dan Ibu Esty Apridasari, M.SI yang telah membantu berupa arahan, petunjuk dan bimbingan demi terselesainya skripsi ini.
4. Untuk Novan Prasetyo yang selalu menemani aku dan memotivasi dengan kata-kata semangat. Sahabat-sahabatku Suci Kartini, Restiana, Suci Kartika, Sinta Nurdiana, Eva Wahyu Wulandari, Siti Nur Asyah, Siti Masyaroh, yang selalu memberikan keceriaan, dukungan, dan bantuan yang tak ternilai harganya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi serta teman-teman semuanya khususnya mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah Angkatan 2015 IAIN Metro dan teman-teman KPM di Krui Pesisir Tengah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan *inayah*-Nya serta memberikan kekuatan dan kesabaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi penanggulangan masalah likuiditas di BPRS Metro Madani” Menurut Etika Bisnis Islam ”.

Skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E).

Skripsi ini ditulis dengan mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro;
2. Ibu Dr.Widhiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro;
3. Ibu Reonika Puspita Sari SE.Sy selaku ketua jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
4. Bapak Sainul, SH,MA selaku pembimbing I, yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Esty Apridasari, M.SI selaku pembimbing II yang selalu sabar memberi pengarahan dan bimbingan hingga skripsi ini selesai;
6. Bapak dan Ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitasnya guna menyelesaikan penelitian skripsi ini.

7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Semoga amal baik yang telah diberikan dalam penelitian skripsi ini dapat dibalas oleh Allah AWT, peneliti sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, karena kesempurnaan hanya Allah yang memilikinya. Peneliti harapkan karya sederhana ini dapat memberikan sedikit manfaat bagi siapa saja yang membacanya, Amiin.

Metro, 30 Oktober 2019

Peneliti



**Lia Febriani**  
NPM.1502100184

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Likuiditas .....	9
1. Pengertian Likuiditas .....	9
2. Tujuan dan Manfaat Manajemen Likuiditas .....	9
3. Jenis-jenis Likuiditas.....	12
4. Instrumen Likuiditas.....	18
B. Strategi .....	18
1. Pengertian Strategi .....	18
2. Strategi Dalam Mengatasi Likuiditas.....	20
C. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	23
1. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	23
2. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) .....	24
3. Kegiatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) .....	24
4. Strategi Pengembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	28
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Analisa Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34

1. Sejarah Singkat Berdirinya BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro .....	34
2. Visi BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro.....	35
3. Misi BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro .....	35
4. Struktur Organisasi BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro .....	36
5. Layanan Utama BPRS Metro Madani.....	42
B. Strategi Penanggulangan Masalah Likuiditas di BPRS Metro Madani	44
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	51

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

1.1 Tabel Data rata-rata Current ratio BPRS Metro Madani Tahun 2016-2018

1.2 Tabel Data laporan pemantauan transaksi BPRS Metro Madan

## **DAFTAR GAMBAR**

1.1 Gambar Struktur Organisasi PT. BPRS Metro Madani

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (SK) Pembimbing
2. Surat Pra Survey
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Balasan Research
6. Kartu Bimbingan Konsultasi Skripsi
7. Dokumentasi BPRS Metro Madani

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan mempunyai peranan penting dalam kehidupan sebuah negara, apalagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, lembaga keuangan adalah sebuah perusahaan keuangan yang kegiatan utamanya melakukan kegiatan ekonomi *financial*<sup>1</sup>.

Seiring berkembangnya lembaga keuangan syariah di Indonesia, berkembang pula lembaga keuangan mikro syariah yaitu BPRS. Keberadaan BPRS diharapkan mampu mengatasi masalah ini lewat pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ekonomi.<sup>2</sup> Lembaga keuangan melakukan penghimpunan dana dari masyarakat kemudian dana yang telah terkumpul disalurkan kembali kepada masyarakat. Artinya, kemauan masyarakat untuk menaruh dananya pada lembaga keuangan sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan, setelah dana terkumpul maka lembaga keuangan berkewajiban untuk menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan.

Dalam hal ini, lembaga keuangan mempersiapkan strategi penggunaan dana-dana yang dihimpun sesuai dengan rencana. Alokasi dana ini mempunyai tujuan yaitu untuk mencapai profitabilitas yang cukup dan tingkat

---

<sup>1</sup>DaniatuLisanti, MochDzulkirom, Topowijoyo, “Upaya Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada Lembaga Keuangan Syariah”, (Malang : Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 2015), Vol. 1, No.1, Hal. 1.

<sup>2</sup>Faturahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syari’ah*, Cet 1 (Jakarta: Sinar Grafika, 2012). H. 40

resiko yang rendah, serta mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar likuiditas tetap aman.<sup>3</sup>

Likuiditas adalah kemampuan lembaga keuangan dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban setiap aset.<sup>4</sup> Suatu Bank dianggap likuid apabila bank tersebut mempunyai kesanggupan untuk membayar penarikan tabungan, deposito berjangka, pinjaman yang segera jatuh tempo, pemenuhan permintaan pembiayaan tanpa adanya suatu penundaan (pembiayaan yang direalisasi).<sup>5</sup>

Kelebihan dan kekurangan likuiditas sama-sama memiliki dampak kepada lembaga keuangan, jika terlalu besar memelihara likuiditas maka akan mengakibatkan profitabilitas menjadi rendah walupun dari keadaan kecukupan dana aman. Sebaliknya jika lembaga keuangan menganut pengelolaan likuiditas yang agresif maka kecendrungan akan resiko tidak adanya dana terjadi, tetapi memiliki kesempatan untuk memperoleh profit yang tinggi.

Pengalokasian likuiditas harus dikendalikan dengan baik sehingga kebutuhan likuiditas dapat berjalan dengan baik. Karena dana yang disalurkan maupun yang dikendalikan tidak banyak mengendap di lembaga keuangan, namun tersimpan didalam kas agar tidak kosong sehingga dana tetap tersedia ketika ada nasabah yang ingin menarik tabungan.<sup>6</sup>

Lembaga keuangan pada saat ini telah berkembang dengan pesat baik perbankan dengan skala besar maupun dengan skala kecil. Bank dituntut harus

---

<sup>3</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015) h.123

<sup>4</sup>Veitzal Rivai & Arviyan arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 548

<sup>5</sup>Frianto Pandi, *Manajemen Dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 113

<sup>6</sup>Malayu S.P. Hasibun, *Dasar-Dasar Perbankan*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 105

dapat mengembangkan usahannya semaksimal mungkin. Salah satunya dengan mempertahankan kondisi kesehatan banknya yang terlihat dari kemampuan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan dan melaksanakan operasionalnya dengan stabil.

Kesehatan dalam perbankan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perbankan tersebut. Laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan bank dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi keuangan bank dan kinerja perbankan. Sehingga, laporan keuangan dapat pula dikatakan sebagai hasil dari proses pencatatan atas peristiwa atau kejadian yang bersifat keuangan untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis perbankan.<sup>7</sup>

Pencatatan laporan keuangan merupakan hal yang penting karena melalui laporan keuangan dapat diketahui kemampuan suatu perbankan untuk memenuhi likuiditasnya atau tidak, dengan menggunakan perhitungan-perhitungan rasio likuiditas. Rasio likuiditas dapat diukur dengan beberapa cara, salah satu cara yang umum digunakan yaitu rasio *current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dimana ketika perbankan mengalami likuiditas yaitu bank tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maka akan berdampak kepada para nasabah. Pada akhirnya perbankan akan memperoleh krisis kepercayaan dari nasabah yang selama ini membantu kelancaran perbankan. Sementara kepercayaan dari nasabah dan berbagai pihak yang bersangkutan

---

<sup>7</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 4

dengan perbankan adalah merupakan modal utama bank dalam mencapai target yang telah ditetapkan yaitu keuntungan yang meningkat.<sup>8</sup>

Untuk selalu meningkatkan keuntungan bank dan agar posisi likuiditas bank tetap terjaga dengan tetap memenuhi kebutuhan nasabah bank harus mempunyai strategi dalam menanggulangi masalah likuiditas di antaranya: Melaksanakan monitoring secara harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai, Melaksanakan monitoring secara harian atas semua dana masuk baik melalui *incoming transfer* maupun setoran tunai nasabah, Membuat analisa sensitivitas likuiditas bank terhadap scenario penarikan dana berdasarkan pengalaman masa lalu, Selanjutnya bank menetapkan *secondary reserve* untuk menjaga posisi likuiditas bank, Menetapkan kebijakan *cash holding* limit pada kantor-kantor cabang bank.<sup>9</sup>

BPRS Metro Madani merupakan salah satu Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, dalam menjalankan kegiatan usahanya BPRS Metro Madani mempunyai strategi-strategi yang membantu untuk meningkatkan profitabilitas semaksimal mungkin agar BPRS Metro Madani tidak mengalami likuiditas.

Dilihat dari laporan keuangan BPRS Metro Madani dengan menggunakan perhitungan Rasio likuiditas *Current Ratio*.

### **Tabel 1.1**

#### **Rata-rata *Current Ratio* BPRS Metro Madani, Periode tahun 2016-2018**

---

<sup>8</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), h. 128

<sup>9</sup><https://brainly.co.id/tugas/7928443>, Di Unduh Pada 20 Juni 2019

<b>Rasio Likuiditas</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<i>Current Ratio</i>	<b>1,13</b>	<b>1,11</b>	<b>1,08</b>

Sumber : *Laporan tahunan BPRS Metro Madani tahun 2016-2018*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat dari perhitungan rasio likuiditas dengan menggunakan *current ratio*, tabel tersebut menunjukkan pada tahun 2016 sampai dengan 2018 rata-rata *current ratio* berada di bawah standar yaitu 2 kali, Jumingan mengatakan pada dasarnya tidak ada ketentuan yang mutlak tentang berapa tingkat *current ratio* yang dianggap baik yang harus di pertahankan pihak Bank namun dalam praktiknya, *current ratio* dengan standar 2% dianggap sebagai ukuran yang cukup baik bagi Bank. Artinya, Bank mampu membiayai utang lancar dari aktiva lancar sebanyak 2 kali<sup>10</sup>. Sedangkan di BPRS Metro Madani *current ratio* pernah mengalami sampai 2%. *Current ratio* di tahun 2016 yaitu 1,13 di tahun 2017 yaitu 1,11 dan di tahun 2018 1,08, dari tahun 2016-2018 *current ratio* mengalami penurunan, maka perlu dilakukan strategi penanggulangan likuiditas agar di BPRS Metro Madani tidak mengalami likuiditas. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti memilih judul “STRATEGI PENANGGULANGAN MASALAH LIKUIDITAS DI BPRS METRO MADANI”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang di atas peneliti mengemukakan rumusan masalah yaitu: Bagaimana strategi penanggulangan masalah likuiditas di BPRS Metro Madani ?

---

<sup>10</sup> Jumingan, *Analisis Keuangan*,(Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011),h. 124

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan pihak BPRS Metro Madani dalam penanggulangan masalah likuiditas.

#### **b. Manfaat penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

##### **1) Manfaat teoritis**

Untuk menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan strategi penanggulangan masalah likuiditas di BPRS Metro Madani.

##### **2) Manfaat praktis**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap strategi penanggulangan masalah likuiditas di BPRS Metro Madani.

### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan atau telaah pustaka berisi tentang uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian yang terdahulu tentang persoalan yang akan di kaji. Bagian ini memuat daftar hasil penelitian yang telah diteliti oleh beberapa mahasiswa yang telah melakukan penelitian sebelumnya kemudian membandingkan apakah penelitian yang akan peneliti lakukan tersebut telah diteliti sebelumnya atau belum.

Dalam penelitian ini penulis akan mencoba membedakan hasil penelitian yang telah lalu, yang pernah dilakukan oleh :

1. Anggi Asmatara program studi Ekonomi Syariah Mahasiswi IAIN Metro dengan judul “sistem pengendalian pembiayaan untuk mempertahankan likuiditas pada BMT L-Risma cabang Metro” Lebih memfokuskan pada bagaimana sistem mengendalikan pembiayaan agar likuiditas di BMT L-Risma cabang Metro<sup>11</sup>
2. Eko Budi Setiawan program studi Ekonomi Syariah Mahasiswa IAIN Metro dengan judul “Strategi Penanggulangan Likuiditas Tabungan Idul Fitri dan Simpanan Pendidikan pada BMT Adzkie Metro” Lebih memfokuskan bagaimana strategi penanggulanga likuiditas di BMT Adzkie pada tabungan idul fitri dan simpanan pendidikan.<sup>12</sup>

Berdasarkan hal tersebut, dapat di ketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki fokus kajian yang sama, yaitu tentang strategi penanggulangan masalah likuiditas, namun dalam hal ini peneliti lebih menekankan pada strategi yang dilakukan pihak Bank jika terjadi likuiditas.

---

<sup>11</sup>Anggi Asmatara, *skripsi “sistem pengendalian pembiayaan untuk mempertahankan likuiditas pada Bmt L-Risma cabang Metro”*, IAIN Metro, 2017

<sup>12</sup>Eko Budi Setiawan, *skripsi “strategi penanggulangan likuiditas tabungan idul fitri dan simpanan pendidikan pada Bmt Adzkie Metro”*, IANI Metro, 2016

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Likuiditas**

##### **1. Pengertian Likuiditas**

Likuiditas adalah suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang dan aset lain yang dengan mudah dijadikan uang tunai. Di dalam dunia perbankan, likuiditas diartikan sebagai kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh aset menjadi bentuk tunai (*cash*), sedangkan dari sudut pasiva, likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitas.<sup>13</sup>

Dapat diambil kesimpulan bahwa likuiditas adalah untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek. Dengan kata lain dapat memenuhi kembali pencairan dana para nasabah pada saat di tagih serta dapat mencukupi permintaan pembiayaan yang telah di ajukan.

##### **2. Tujuan dan manfaat manajemen likuiditas**

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup manfaat baik untuk pihak perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan gunamenilai kemampuan mereka sendiri. Kemudian, pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau juga

---

<sup>13</sup>Khaerul Umum, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013) h. 182

pihak distributor atau supplier yang menyalurkan atau menjual barang yang pembayaran secara langsung kepada perusahaan. Berikut ini adalah tujuan dan manfaat dari hasil rasio likuiditas;

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang
- d. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- e. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- f. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.<sup>14</sup>

Jadi, rasio likuiditas sebagai alat ukur bagi suatu perusahaan dalam menilai kemampuannya menyediakan dana untuk utang jangka pendek sangat berguna bagi banyak pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak tersebut antara lain pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan serta kreditor maupun distributor. Melalui rasio ini perusahaan akan dapat membuat suatu perencanaan likuiditas dimasa yang akan datang secara tepat dengan melihat kondisi dan posisi

---

<sup>14</sup> <https://www.coursehero.com/file/p74ipp0> , Di Unduh Pada 20 Juni 2019

likuiditas perusahaan dari beberapa periode sebelumnya dan juga nantinya dapat dijadikan alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Agar likuiditas dapat memenuhi fungsinya dengan baik, dan tetap terjaga dengan dapat memenuhi kebutuhan nasabah serta mematuhi peraturan otoritas moneter dan ketentuan saldo minimum, maka ada strategi yang perlu dilakukan, yaitu:

- a. Memperpanjang jatuh tempo kewajiban.
- b. Melakukan disersifikasi sumber dana
- c. Melakukan koordinasi secara rutin antara unit kerja marketing.

Treasury dan pembiayaan dalam rapat ALCO (*Assets liabilities commite*) untuk mengetahui kebutuhan dana yang muncul dari komitmen pembiayaan serta jangka waktunya sehingga unit kerja marketing dan treasury dapat mencari sumber dana yang sesuai.<sup>15</sup>

Strategi-strategi ini dilakukan agar likuiditas bank tetap baik dan bank dapat beroperasi sesuai mestinya sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

### **3. Jenis-jenis Likuiditas**

Ditinjau dari sumber dana dan penggunaannya kita mengenal dua jenis likuiditas yaitu:

- a. *Deposan liquidity*

---

<sup>15</sup>Khaerul Umum, *Manajemen Perbankan Syariah*, h.199

Yaitu likuiditas dalam menghadapi penarikan titipan, ini sangat sensitif terhadap tingkat kepercayaan nasabah. Dalam hal ini likuiditas lebih ditunjukkan kepada bagaimana bank mengusahakan agar bank mampu memenuhi atau melayani nasabah sewaktu menarik simpanannya.

b. *Portofolio liquidity*

Yaitu likuiditas dalam kaitannya dengan proyeksi pemberian pinjaman. Apabila bank tidak memiliki alat likuiditas yang cukup untuk memberikan pinjaman, berarti kemungkinan memperoleh laba kurang.

Ditinjau dari kebutuhan likuiditas menurut jangka waktunya, likuiditas dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Kebutuhan likuiditas harian (*money position management*), yaitu memberikan perhatian kepada bagaimana mengatur kebutuhan likuiditas dari hari ke hari.
- b. Kebutuhan likuiditas jangka pendek (*short term liquidity management atau seasonal liquidity management*), yaitu memberikan faktor-faktor yang bersifat musiman seperti pengaruh hari natal, hari raya idul fitri, tahun baru, masa liburan, masa tanam usaha.
- c. Kebutuhan likuiditas jangka panjang (*long term liquidity management*), yaitu kebutuhan likuiditas yang dikaitkan dengan faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap waktu-waktu mendatang, misalnya pengaruh terhadap

kebijakan pemerintah, pertumbuhan ekonomi atau tingkat perputaran dunia usaha.<sup>16</sup>

Berkaitan dengan jenis-jenis likuiditas ada juga Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dan merupakan topik pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

*a. Current Ratio*

*Current Ratio* atau rasio lancar merupakan salah satu pengukuran likuiditas suatu perusahaan. Rasio lancar adalah salah satu rasio keuangan yang paling banyak digunakan yang membagi total asset lancar dengan total kewajiban lancar yang diambil dari neraca.<sup>17</sup> Dengan kata lain, rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancarnya yang segera jatuh tempo. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Pada dasarnya tidak ada ketentuan mutlak tentang berapa tingkat *current rasio* yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan, karena biasanya tingkat *current rasio* ini juga bergantung pada jenis usaha dari masing-masing perusahaan. Namun praktiknya, *current rasio* dengan standar 200% (2:1) dianggap sebagai ukuran yang cukup baik bagi suatu perusahaan.

---

<sup>16</sup>Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012) h. 1s15-116

<sup>17</sup>Walter T. Harrison, dkk, *Akuntansi keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 164

Artinya perusahaan mampu membiayai utang lancar dari aktiva lancarnya sebanyak 2 kali. Untuk mengetahui apakah rasio lancar perusahaan baik, hasil perhitungan rasio lancar harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya atau dengan rata-rata industri untuk perusahaan yang sejenis.

*Current ratio* yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibandingkan dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya (seperti persediaan) yang Berlebih-lebihan. *Current ratio* yang tinggi tersebut memang baik dari sudut pandang kreditur, tetapi dari sudut pandang pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak di daya gunakan dengan efektif. Sebaliknya *current ratio* yang rendah relatif riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoprasikan aktiva lancar secara efektif.<sup>18</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus mampu menjaga kestabilan dari *current ratio*. Artinya menjaga agar *current ratio* tidak terlalu tinggi ataupun terlalu rendah yang akan menyebabkan ketidak puasan terhadap para kreditur dan pemegang saham.

---

<sup>18</sup> Jumingan, *Analisis Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 124

Rumus untuk mencari *current ratio* atau rasio lancar adalah sebagai berikut.<sup>19</sup>

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

Keterangan:

*Current ratio* = Aktiva lancar

*Current liabilities* = Utang lancar

Berdasarkan rumus tersebut dapat dipahami bahwa untuk mengetahui rasio lancar suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara membagi antara *current ratio* yaitu seluruh atau total dari aktiva lancar dengan *current liability* yaitu total dari passiva lancar (kewajiban jangka pendek).

b. *Quick Ratio*

*Quick Ratio* atau rasio cepat adalah perbandingan antara aktiva lancar tanpa persediaan dengan utang lancar.<sup>20</sup> Dengan kata lain, *Quick Ratio* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*Inventory*). Hal ini dilakukan karena persediaan merupakan aktiva lancar yang paling tidak likuid. Persediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan

<sup>19</sup> Eugene, F. Bringham dan Joe F, Houston, *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Selembang Empat, 2010), h.134

<sup>20</sup> Suharto dkk, *Paket Keahlian*, h.102

membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lainnya. Jika rata-rata industri untuk *Quick Ratio* adalah 1,5 kali, maka keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual sediaan bila hendak melunasi utang lancar, tetapi dapat menjual surat berharga atau penagihan oitungs. Demikian oula sebaluknya, jika rasio perusahaan di bawah rata-rata industri, keadaan perusahaan lebih buruk dari perusahaan lain. Hal ini menyebabkan perusahaan harus menjual sediaan untuk melunasi pembayaran utang lancar, padahal menjual sediaan untuk harga yang normal relatif sulit, kecuali perusahaan menjual di bawah harga pasar, yang tentunya bagi perusahaan jelas menambah kerugian. Namun, pada dasarnya tidak ada ketentuan mutlak tentang berapa tingkat *quick ratio* yang dianggap baik. Dalam Praktiknya, *quick ratio* dengan standar 1,5 kali atau 150% dianggap sebagai ukuran yang cukup baik suatu perusahaan. Artinya perusahaan mampu membiayai utang lancar dari aktiva lancarnya tanpa persediaan sebanyak 1,5kali atau 150%.<sup>21</sup>

Jadi dapat di pahami, bahwa rata-rata industri bukanlah suatu angka keharusan untuk dicapai oleh seluruh perusahaan. Pada kenyataanya, beberapa perusahaan yang

---

<sup>21</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2010), h. 120

dikelola dengan baik mungkin diatas rata-rata industri, sedangkan perusahaan bagus lainnya berada di bawah standar industri.

Adapun rumus untuk mencari *quick ratio* adalah sebagai berikut.<sup>22</sup>

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan:

*Current Assets* = aset lancar

*Inventory* = persediaan

*Current Liabilities* = hutang lancar

Berdasarkan rumus tersebut dapat dipahami bahwa *quick ratio* atau rasio lancar dapat dihitung dengan cara membagi *current assets* (aset lancar) yang sebelumnya terlebih dahulu dikurangi dengan *inventory* (persediaan) dengan *liabilities* atau seluruh utang lancar.

#### 4. Instrumen Likuiditas

Kunci terpeliharanya likuiditas suatu bank adalah tersedianya *secondary reserve* dalam jumlah yang memadai. *Secondary reserve* merupakan dana pendukung apabila *primary reserve* tidak dapat mencukupi kebutuhan likuiditas. Umumnya, *secondary reserve* ini di investasikan dalam bentuk instrumen keungan yang memenuhi syarat berikut:

<sup>22</sup> Eugene F.Brigham dan Joel F.Houston, Dasar-dasar, h.135.

- a. *High quality (low default risk)*
- b. *Short term maturity (tenor < 1 tahun)*
- c. *Marketable*
- d. Bentuk investasi dapat dilakukan melalui pasar uang antara bank syariah (PUAS) dan pasar modal syariah.<sup>23</sup>

## **B. Strategi**

### **1. Pengertian Strategi**

Strategi dideskripsikan sebagai suatu cara dimana organisasi akan mencapai tujuan-tujuannya, sesuai dengan peluang-peluang dan ancaman-ancaman lingkungan eksternal yang di hadapi serta sumber daya dan kemampuan internal organisasi.<sup>24</sup> Berdasarkan pada definisi tersebut, terdapat tiga faktor yang mempunyai pengaruh penting pada strategi yaitu lingkungan eksternal, sumber daya dan kemampuan internal, serta tujuan yang akan di capai. Intinya suatu strategi organisasi atau instansi memberikan dasar-dasar pemahaman tentang bagaimana organisasi itu akan bersaing dan survive.

Strategi merupakan rencana yang di satukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan.<sup>25</sup> Strategi juga merupakan prioritas atau arah keseluruhan yang luas yang diambil oleh perusahaan. Pilihan-pilihan tentang bagaimana cara terbaik untuk mencapai misi organisasi.

---

<sup>23</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 192

<sup>24</sup> Hasanuddin Rahman Daeng Naja, *Membangun Micro Banking*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2004), h. 10

<sup>25</sup> *Ibid*, h 12

Strategi merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing terlebih lagi untuk di gunakan sebagai alat dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang bisa saja terjadi dalam perusahaan. Strategi juga di gunakan untuk alat mempersiapkan segala resiko yang terjadi agar perusahaan tetap dalam keadaan stabil. Dengan demikian strategi merupakan cara atau teknik yang dilakukan sebuah perusahaan atau instansi untuk mendapatkan keunggulan bersaing dengan mempelajari dan memahami lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) sehingga perusahaan bisa tetap bertahan (*survive*)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di ketahui bahwa strategi merupakan cara atau teknik yang paling efektif yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan meningkatkan daya saing dengan perusahaan lain.

## **2. Strategi Dalam Menanggulangi Masalah Likuiditas**

Strategi penanggulangan masalah likuiditas Bank adalah mengelola bagaimana Bank dapat memenuhi baik kewajiban yang sekarang maupun kewajiban yang akan datang bila terjadi penarikan atau pelunasan asset liability yang sesuai perjanjian ataupun yang belum diperjanjikan (tidak terduka). Pengelolaan likuiditas juga merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas. Melalui pengelolaan likuiditas yang baik, Bank dapat memberikan keyakinan pada nasabah bahwa nasabah bisa mengambil dananya sewaktu-waktu atau pada saat jatuh tempo.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Firanto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, h. 118

Strategi pengelolaan likuiditas sangat penting bagi Bank terutama untuk mengatasi resiko likuiditas. Untuk menjaga agar resiko likuiditas ini tidak terjadi kebijakan manajemen likuiditas yang dapat dilakukan antara lain dengan menjaga asset jangka pendek, seperti kas, memelihara earning assetnya yang dapat dijual dengan mudah dan lain-lain. Manajemen likuiditas adalah perkiraan permintaan dana oleh masyarakat dan penyediaan cadangan untuk memenuhi semua kebutuhan. Sedangkan likuiditas adalah kemampuan BMT untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang meliputi:

1. Ditariknya simpanan oleh penitip
2. Memenuhi kewajiban hutang-hutangnya
3. Menyediakan saldo kas dan saldo harta untuk memenuhi kewajibannya.

Penyebab utama terjadinya tingkat likuiditas tidak seimbang adalah rush. Rush artinya suatu peristiwa dimana nasabah yang mengambil dananya tersebut untuk kebutuhan pribadinya. Maka untuk mengatasi dan mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas manajemen risiko yang umumnya di tetapkan oleh bank antara lain adalah:

- a. Melaksanakan monitoring secara harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai. Penarikan melalui kliring adalah penarikan oleh nasabah Bank X pada Bank Y. Jika saldo Bank Y pada Bank Indonesia dibawah penarikan

yang dilakukan oleh nasabah maka Bank Y dikatakan kalah kliring

- b. Melaksanakan monitoring secara harian atas semua dana masuk baik melalui *incoming transfer* maupun setoran tunai nasabah. Pelaksanaan ini akan memudahkan bank dalam menganalisa kas yang masuk ke Bank sehingga Bank akan mudah dalam merencanakan penggunaan kas yang ada untuk diputar kembali agar tidak ada *idle cash* sehingga keuntungan bank akan meningkat.
- c. Membuat analisa sensitivitas likuiditas bank terhadap scenario penarikan dana berdasarkan pengalaman masa lalu atas penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini. Akan dapat membuat Bank menganalisa kebutuhan dana oleh nasabah dan dana yang harus tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek Bank.
- d. Selanjutnya bank menetapkan *secondary reserve* untuk menjaga posisi likuiditas bank, antara lain menetapkan kelebihan dana kedalam instrument keuangan yang likuid. Kelebihan dana yang ada diharapkan dapat dijadikan instrumen keuangan yang likuid artinya dapat segera dicairkan ketika harus memenuhi kewajiban
- e. Menetapkan kebijakan *cash holding* limit pada kantor-kantor cabang bank. Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset dan liability*

*committee*) untuk mengatur tingkat bunga dalam usahanya dan meningkatkan atau menurunkan sumber dana tersebut . *Cash Holding* dimaksudkan untuk menjaga posisi kas pada kantor cabang agar tidak mengalami kekosongan, sehingga tidak mengalami resiko likuiditas.<sup>27</sup>

## **C. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**

### **1. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**

Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran.<sup>28</sup>

Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya dan oprasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah.<sup>29</sup>

Bank Pembiayaan Syariah (BPR Syariah) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR Syariah merupakan badan usaha yang setara dengan Bank Perkreditan

---

<sup>27</sup> <http://www.academia.edu/11322413>. Diunduh pada 16 Juli 2019

<sup>28</sup> Undang-undang No.21 Tahun 2008, tentang perbankan syariah.

<sup>29</sup> Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta : Ekonisisa, cet.2 Oktober, 2013), h.93

Rakyat Konvensional dengan bentuk hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, atau Koperasi.<sup>30</sup>

Dari pengertian diatas, maka dapat dipahami bahwa BPRS adalah lembaga keuangan yang melaksanakan seluruh kegiatan usahanya menggunakan prinsip syariah dan tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

## **2. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**

Adapun tujuan yang dikehendaki dengan berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah :<sup>31</sup>

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat islam, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada didaerah pedesaan.
- b. Menambah lapangan kerja terutama ditingkat kecamatan, sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina semangat ukhuwah Islami melalui kegiatan ekomomi dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita menuju kualitas hidup yang memadai.
- d. Mempercepat perputaran aktivitas perekonomian karena sektor real yang bergairah.

---

<sup>30</sup>Darsono-Ali Sakti-Ascarya-Dkk, *PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan ke Depan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h.210

<sup>31</sup>*Ibid.*, 95.

### 3. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Dibandingkan bank umum syariah, kegiatan operasional yang dapat dilakukan BPR Syariah lebih terbatas. Sebagaimana diatur dalam SK Direktur BI No. 32/36/KEP/DIR/1999, BPR Syariah tidak diizinkan untuk menerima dana simpanan dalam bentuk giro sekalipun ini dilakukan dalam bentuk *wadiah*. Begitu juga BPR Syariah dilarang untuk melakukan kegiatan usaha dalam bentuk valuta asing, penyertaan modal, serta melakukan usaha perasuransian.<sup>32</sup>

Pembatasan usaha BPR Syariah secara lebih tegas dijelaskan dalam pasal 27 SK Direktur BI No. 32/36/KEP/DIR/1999. Menurut surat keputusan ini, kegiatan operasional BPR Syariah adalah:<sup>33</sup>

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang meliputi:
  - 1.) Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* atau *mudharabah*.
  - 2.) Deposito berjangka berdasarkan prinsip *mudharabah*.
  - 3.) Bentuk lain yang menggunakan prinsip *wadiah* atau *mudharabah*.
- b. Melakukan penyaluran dana melalui:
  - 1.) Transaksi jual beli berdasarkan prinsip:
    - a.) *Murabahah*
    - b.) *Istishna*
    - c.) *Ijarah*
    - d.) *Salam*

---

<sup>32</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), h.199

<sup>33</sup>*Ibid.*

- e.) Jual-beli lainnya.
- 2.) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip:
- a.) *Mudharabah*
  - b.) *Musyarakah*
  - c.) Bagi hasil lainnya.
- 3.) Pembiayaan lain berdasarkan prinsip:
- a.) *Rahn*
  - b.) *Qardh*.

Sesuai UU Perbankan No. 10 tahun 1998, BPR Syariah hanya dapat melaksanakan usaha-usaha sebagai berikut:<sup>34</sup>

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit.
- c. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- d. Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain.

#### **4. Strategi Pengembangan BPRS**

Adapun strategi pengembangan BPRS yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga*., h.97

<sup>35</sup>*Ibid.*,104.

- a. Langkah-langkah untuk mensosialisasikan keberadaan BPRS, bukan saja produknya tetapi sistem yang digunakan perlu diperhatikan.
- b. Usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas SDM dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan mengenai lembaga keuangan syariah serta lingkungan yang mempengaruhinya.
- c. Melalui pemetaan potensi dan optimasi ekonomi daerah akan diketahui berapa besar kemampuan BPRS dan lembaga keuangan syariah yang lain dalam mengelola sumber-sumber ekonomi yang ada.
- d. BPRS bertanggung jawab terhadap masalah keislaman masyarakat dimana BPRS tersebut berada, maka perlu dilakukan kegiatan rutin keagamaan dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan peran Islam dalam bidang ekonomi. Demikian pula dengan pola ini dapat membantu BPRS dalam mengetahui gejala-gejala ekonomi-sosial yang ada di masyarakat.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengharuskan penulis terjun kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan yang alamiah.<sup>36</sup> Bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui bagaimana strategi yang sudah dilakukan pihak perbankan Metro Madani dalam menanggulangi masalah likuiditas.

Pengertian diatas dapat dipahami bahwasanya penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bermaksud memahami peristiwa atau kejadian yang dialami oleh subjek penelitian yaitu pihak perbankan yang bersangkutan langsung dalam penanggulangan masalah likuiditas yang ada di Metro Madani.

##### 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan merupakan penelitian bersifat deskriptif. Penelitian Deskriptif, adalah untuk pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>37</sup> Berdasarkan penelitian di atas dapat difahami bahwa penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif lapangan yaitu untuk menjabarkan dan menceritakan tentang

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya 2013), h. 26

<sup>37</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, ( Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2008), h. 75.

keadaan di BPRS Metro Madani yang telah peneliti amati dan mendapat data yang dapat di jabarkan berdasarkan fakta-fakta yang diteliti dengan cara mendeskripsikannya secara nyata dan tepat.

## **B. Sumber Data**

“Sumber data adalah sumber yang diinginkan seseorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian”.<sup>38</sup> Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dipenuhi. Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam menyusun karya ilmiah ini dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>39</sup> “Data primer merupakan data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis”.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data pertama adalah Ibu Dian Permasih selaku kabag operasional, dan ibu Rohanahayati selaku kabag Marketing

### **2. Sumber Data Sekunder**

---

<sup>38</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2010),h.110

<sup>39</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*,h. 39

<sup>40</sup> Musfiqon, *PanduanLengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h. 131

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. “Data sekunder adalah data yang tidak berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan dari sumber lain serta tidak dijadikan bahan utama dalam analisis penelitian.<sup>41</sup>Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku tentang perbankan syariah seperti buku Eugene, F. Bringham dan Joe F, Houston, *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Selembang Empat, 2010), Dr. Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*( Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008),

Selain dari buku-buku di atas sumber data sekunder juga meliputi data laporan keuangan dan profil BPRS Metro Madani Sumber data sekunder yang diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, di sini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan cara antara lain:

#### 1. Interview (wawancara)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara. Interview (wawancara) digunakan oleh peneliti untuk menilai seseorang, misalnya untuk mencari data tentang orang tersebut atau sikap terhadap sesuatu.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>*Ibid*

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 155

Proses wawancara ini yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai Kabag Operasional BPRS Metro Madani. Peneliti mewawancarai di BPRS Metro Madani tersebut dengan menggunakan wawancara langsung kepada narasumber yaitu Ibu Dian Permasih dan kabag marketing Ibu Rohanahayati. Semua itu dilakukan untuk mendapatkan data mengenai strategi yang dilakukan pihak perbankan dalam menanggulangi permasalahan likuiditas di BPRS Metro Madani.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>43</sup> Dokumen-dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau arsip-arsip seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, brosur, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>44</sup>

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang ada di BPRS Metro Madani berupa laporan keuangan, dana-dana sosial dan data lainnya yang berkaitan dengan BPRS Metro Madani. Upaya lain dalam metode dokumentasi yaitu menelusuri dan menelaah buku-buku serta karya ilmiah yang berkaitan dengan strategi penanggulangan masalah likuiditas.

### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan,

---

<sup>43</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Peneitian Social* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 73.

<sup>44</sup> Suharsini Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>45</sup>

Ketika dalam penelitian kualitatif lapangan, peneliti menganalisis data yang akan diteliti itu sejak sebelum terjun ke bank, setelah meneliti di bank dan setelah melakukan keduanya dilanjutkan dalam memfokuskan penelitian yang sedang diteliti di bank bersama dengan mengumpulkan data.

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dimana data yang diperoleh dari dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain”.<sup>46</sup>

Peneliti menggunakan metode berfikir induktif dalam menganalisis data, yang dimaksud dengan metode berfikir induktif adalah “pada prosedur proses berawal dari proporsi-porposisi khusus (sebagai hasil pengamatan) dan berakhir pada suatu kesimpulan (pengetahuan baru) berupa azaz umum”.<sup>47</sup>

Berdasarkan keterangan diatas maka dalam menganalisis data penulis menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai strategi penanggulangan masalah likuiditas.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, h. 245

<sup>46</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*,h. 89

<sup>47</sup>Masri Sangaribun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian survey*, (Jakarta:LP3ES,1989), h

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro**

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani (BPRS Metro Madani) Salah satu Lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah Islam dalam kegiatan operasionalnya. Dasar hukum Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 dan terakhir Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

PT. BPRS Metro Madani mulai beroperasi tanggal 20 September 2005, didirikan berdasarkan Akta Anggaran Dasar Notaris Hermazulia, SH di Bandar Lampung no. 1 tanggal 03 Maret 2005 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) nomor C-16872 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Juni 2005. Izin usaha dari Bank Indonesia nomor 7/54/KEP.GBI/2005 tanggal 8 September 2005.

Saat ini PT. BPRS Metro Madani memiliki 4 (empat) kantor cabang dan 1 (satu) Kantor Layanan Kas.

- a. Cabang pertama di unit 2 Tulang Bawang sejak 14 Januari 2008.
- b. Cabang kedua di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah sejak 1 November 2009.
- c. Cabang ketiga di Daya Asri Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat sejak 23 Juli 2012.
- d. Cabang keempat di Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan sejak 26 Agustus 2013.

- e. Kantor Layanan Kas di RSUD Muhammadiyah Metro sejak 15 Oktober 2012.

## **2. Visi BPRS Metro Madani**

Mewujudkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani yang berkemajuan, bermartabat dan membawa kemaslahatan ummat.

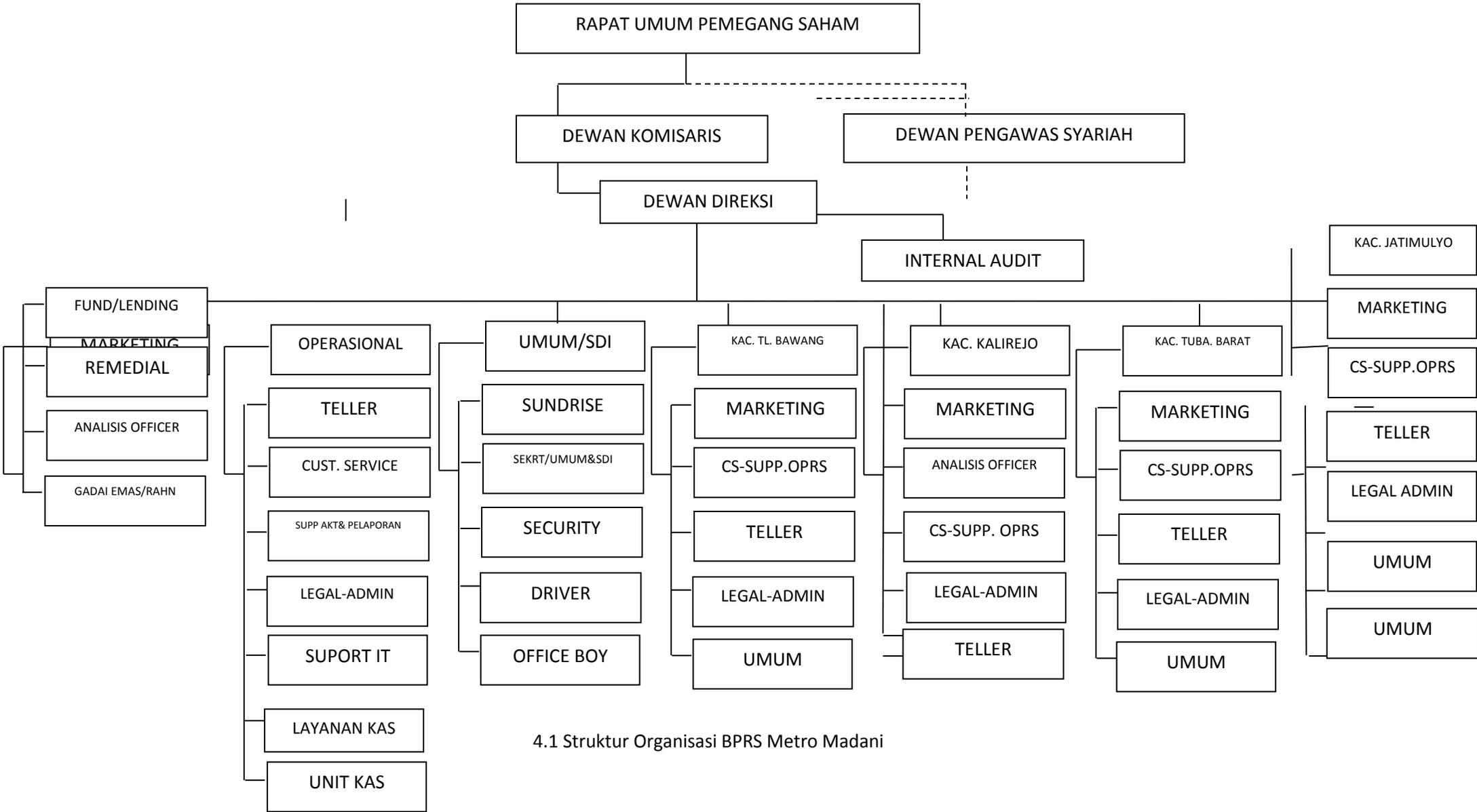
## **3. Misi BPRS Metro Madani**

- a Memberikan pelayanan terbaik dan profesional kepada nasabah share holder dan karyawan.
- b Manjalankan usaha perbankan syari'ah islam,yang sehat dan terpercaya.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Dokumentasi Profil Perusahaan PT. BPRS Metro Madani 2016

### 4. Struktur Organisasi BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro



4.1 Struktur Organisasi BPRS Metro Madani

Adapun struktur organisasi PT. BPRS Metro madani dalam melaksanakan pembagian tugas atau wewenang dan tanggung jawab yang sesuai dengan kedudukan dalam organisasi. Adapun job description tersebut ialah sebagai berikut

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS bertugas Menentukan kebijakan PT BPRS Metro Madani

b. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan wakil dari pemegang saham. Dewan Komisaris bertugas dalam pengawasan intern bank yang mengawasi tindakan tindakan direksi agar tidak merugikan perusahaan dan memberikan arahan dalam pelaksanaan tugas direksi agar tetap mengikuti kebijakan perseroan, ketentuan yang berlaku, dan tanggung jawab langsung kepada pemegang saham saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

c. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

DPS bertugas melakukan penilaian dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional perusahaan yang ditawarkan dalam rangka menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk masyarakat dengan prinsip syariah Islam yang dituangkan dalam bentuk keputusan atau fatwa dengan merujuk pada Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

d. Dewan Direksi

Sebagai manajemen puncak bertanggung jawab dan menjalankan kebijakan bank, selain itu melakukan pengawasan terhadap semua bagian-bagian yang ada dibawahnya sebagaimana dia oleh Komisaris berdasarkan RUPS, dan melakukan fungsi manajemen dengan keseluruhan.

e. Internal Audit

Bagian yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan Komisaris. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut, maka bagian ini dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Pengawas untuk memberi informasi berbagai hal yang berhubungan dengan audit dan dilaporkan kepada Direktur Utama.

f. Bidang Operasional

Merupakan bagian atau induk bagian yang membawahi suatu unit kerja. Bidang operasional pada BPRS Metro Madani membawahi *customer service, teller, accounting* dan administrasi pembiayaan tugas dari masing-masing bidang tersebut adalah:

1) Bidang *Customer Service*

Pelayanan *customer service* pada suatu bank berperan sangat penting. *customer service* merupakan ujung tombak dari sebuah perbankan karena pada *customer service* inilah kepentingan-kepentingan dari nasabah mulai dari permohonan pembukuan dan peraturan rekening tabungan, deposito, giro, ATM, serta layanan bank lainnya.

2) Bidang *Teller*

Standar operasional prosedur pelayanan yang dimiliki oleh *Teller* yaitu hampir sama dengan *customer service*. Tetapi dalam fungsi tugasnya yang berbeda, jika *customer service* hanya sebagai pelayanan atau sebagai pemberi informasi kepada nasabah mengenai produk-produk perbankan dan *teller* adalah satu-satunya bagian yang bisa melakukan transaksi keuangan atau dari internal dan eksternal.

### 3) Bidang *Accounting*

Standar operasional yang digunakan sudah sesuai dengan sistem, dan sistem yang digunakan oleh BPRS Metro Madani menganut pada standar akuntansi yang berlaku secara umum.

### 4) Bidang Administrasi Pembiayaan

Bertugas mengadministrasi semua data yang berkaitan dengan pembiayaan. Mulai dari kelengkapan data pada saat pencairan dana dan penyimpanan berkas yang sudah ditandatangani, sampai dengan pembiayaan tersebut telah dilunasi oleh nasabah.

### g. Bidang Pembiayaan

Bidang pembiayaan membawahi bidang *marketing lending* (penyalur dana) dan *funding* (penghimpun dana), *remedial* (penagihan) dan Rahn. Tugas dari masing-masing bidang tersebut adalah:

#### 1) Bidang *Marketing Lending* dan *Funding*

Tugas dari *Marketing lending* adalah menerima nasabah untuk mengajukan pembiayaan di BPRS Metro Madani, sedangkan *Marketing Funding* adalah menghimpun dana masyarakat untuk simpanan atau deposito di BPRS Metro Madani, dengan menggunakan sistem jemput bola dari rumah ke rumah.

#### 2) Bidang *Remedial*

Bertugas dalam menangani ketika adanya tunggakan atau termasuk dalam kategori tidak lancar dan sudah melebihi 3 bulan. Pada bulan ke-4 *remedial* akan mendatangi nasabah dan menanyakan alasan yang sedang dialami oleh nasabah. Ketika tidak ada respon dari pihak

nasabah maka pihak bank akan memberikan surat peringatan ke-1 dengan waktu 7 hari, jika dari pihak nasabah tidak ada perkembangan maka akan diberikan surat peringatan yang ke-2 dan ke-3. Apabila pihak nasabah belum mampu membayar kewajiban pihak bank akan menawarkan *reschedule*, dan Apabila pihak nasabah sudah tidak mampu untuk membayar kewajibannya, maka pihak bank akan menawarkan penjualan aset terhadap jaminan dimana pada awal akad nasabah Sudah menandatangani surat kuasa jual.

### 3) Bidang Rahn

Bidang Rahn secara teknis rahn masuk dalam bagian pembiayaan tugas dari Rahmi yaitu mencari nasabah yang akan menggadaikan emas hasil taksiran dan dana yang dicairkan berkisar 80% sampai 30% dari nilai pasar dan nasabah dikenakan biaya titipan setiap bulan Rp5.200 per gram emas.

### h. Bidang Personalia dan Umum

Bidang personalia dan umum membawahi bidang umum *Security* dan *office boy* tugas dari masing-masing bidang yaitu:

#### 1) Bidang Umum

Mempunyai tugas segala macam pengadaan yang ada di BPRS Metro Madani mulai dari pengadaan peralatan kantor, kebutuhan absensi karyawan, serta dalam membutuhkan kerja daya manusia di BPRS Metro Madani diadakan oleh bidang umum dan personalia.

#### 2) *Security*

Bertugas untuk menjaga keamanan khususnya pada BPRS Metro Madani.

### 3) *Office Boy*

Mempunyai tugas dalam memberikan kebersihan pada BPRS Metro Madani agar terciptanya bank yang bersih sehingga nasabah merasa nyaman.

Dalam hal ini pembagian tugas dan tanggung jawab setiap fungsi yang terdiri dari RUPS, dewan komisaris, DPS, dewan direksi, internal audit, dan bidang-bidang yang bekerja hanya menjalankan tugas sesuai dengan peran yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu semua yang bekerja di dalam suatu organisasi harus dapat bersinergi satu dengan yang lainnya sebagai sehingga dapat membentuk suatu sistem yang baik dalam aktivitasnya.<sup>49</sup>

## **5. Layanan Utama BPRS Metro Madani**

Saat ini BPRS Metro Madani telah melayani lebih dari 11.500 nasabah penyimpan dana dan lebih dari 2.000 nasabah UMKM yang telah menggunakan layanan pembiayaan dari BPRS Metro Madani. Sebagai lembaga yang berfungsi menjadi intermediasi antar masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*shaibul maal*) dengan masyarakat yang membutuhkan dana (*mudhorib*), dalam menjalankan operasional perbankan syariah, produk produk BPRS Metro madani adalah sebagai berikut:

### a. Pendanaan

---

<sup>49</sup>Dokumentasi Profil Perusahaan PT. BPRS Metro Madani 2016

Produk penghimpun dana terdiri dari:

1) Tabungan dengan prinsip *wadi'ah* (titipan)

Tabungan Syariah Metro Madani (TSMM) adalah tabungan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat kapan saja nasabah membutuhkan.

2) Tabungan dengan prinsip *Mudharabah*

Tabungan Haji, tabungan Qurban, tabungan Pendidikan, dan tabungan Walimah, adalah tabungan yang penarikannya sesuai dengan tujuan antara lain: Tabungan Haji Ib, Tabungan Qurban Ib, Tabungan Pendidikan Ib, Tabungan Walimah Ib.

3) Deposito Investasi dengan Prinsip *Mudharabah*

Simpanan yang ditujukan untuk berinvestasi dalam jangka waktu tertentu dan berbagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati jangka waktu mulai dari 1, 3, 6, dan 12 bulan.

b. Pembiayaan

- |                              |                                      |
|------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Jual Beli                 | : Mudharabah, Salam, Istishna        |
| 2. Syirkah dengan bagi hasil | : Mudharabah, Musyarakah             |
| 3. Sewa-menyewa              | : Ijarah, Ijarah Muntahiya Bittamlik |
| 4. Pinjam-meminjam           | : Qardh, Qardhul Hasan               |
| 5. Jasa Pelayanan            | : Ijarah Multijasa dan Kerjasama     |

Tabungan Haji

Umroh

6. Gadai Emas Syariah :Rahn

c. Pelayanan *Payment Point*

Melayani pembiayaan tagihan jasa telekomunikasi rekening listrik dan transfer antar bank online. Dalam hal ini BPRS Metro Madani melayani masyarakat dengan berbagai produk dengan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana melalui produk berupa tabungan deposito dan pembiayaan. BPRS Metro Madani juga melayani pembayaran rekening listrik, telekomunikasi, dan transfer antar bank online yang memberikan kemudahan kepada masyarakat.<sup>50</sup>

**B. Strategi Dalam Menanggulangi Masalah Likuiditas di BPRS Metro Madani**

Likuiditas merupakan kemampuan suatu lembaga perbankan dalam memenuhi kebutuhan yang bersifat jangka pendek guna mengembalikan dana titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah. Dana bagi bank syariah sangat penting karena tanpa dana bank syariah tidak mampu melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik.

BPRS Metro Madani mempunyai kegiatan utama yaitu mengumpulkan dana dan menyalurkan kembali sesuai dengan prosedur yang berlaku. Uang tunai yang dimiliki BPRS Metro Madani itu sendiri berasal dari titipan nasabah atau pihak lain. Adapun yang menjadi faktor kesediaan uang tunai yaitu banyaknya minat masyarakat atau nasabah baru dalam menitipkan dananya.

Banyaknya masyarakat yang menitipkan dana akan membuat keuangan BPRS Metro Madani likuid yaitu mampu memenuhi kewajibannya dengan segera dan dapat memenuhi semua permintaan pembiayaan. Perekonomian yang stabil akan berdampak

---

<sup>50</sup>Dokumentasi Profil Perusahaan PT. BPRS Metro Madani 2016

pada peredaran uang di masyarakat. Kemudian perubahan musim berpengaruh pada perekonomian dan pendapatan masyarakat.

Menurut Ibu Rohanahayati, BPRS Metro Madani memberikan kemudahan kepada nasabah yang akan melakukan pembiayaan dengan memberikan beberapa pilihan kepada nasabah untuk memilih produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan, seperti pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah multijasa, talanga haji atau umroh, pembiayaan rahn, dan pembiayaan mudharabah serta pembiayaan musyarakah, pembiayaan qordh/qardhul hasan, serta pembiayaan untuk UMKM Mikro dan Guru. Pemberian pembiayaan ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat mengembangkan usahanya dan mensejahterakan masyarakat.

Adanya pembiayaan yang ditawarkan oleh BPRS Metro Madani menurut kabag marketing untuk melakukan strategi pengembangan kegiatan usahanya dengan cara selalu kreatif dan inovatif dalam strategi pemasarannya, melalui strategi yang kreatif dan inovatif akan menjadi langkah yang sangat luar biasa untuk mengantarkan lembaga keuangan tersebut untuk mencapai tujuan bank. Dengan demikian, lembaga keuangan yang menerapkan strategi tersebut akan membantu lembaga dalam mencapai prestasi baik untuk mendapatkan penghargaan lokal ataupun internasional.

Menurut Ibu Rohanahayati, strategi yang dilakukan BPRS Metro Madani dalam upaya mengembangkan usahanya yaitu dengan cara melakukan promosi media iklan seperti pamflet, spanduk, dan media masa, kegiatan sosial seperti sodakoh. Selain dengan strategi diatas BPRS Metro Madani melakukan strategi dengan cara memberikan pelayanan yang prima untuk nasabahnya seperti cepat dalam pelayanan, akurat, dan sopan, adapun hal lainnya yang dilakukan yaitu transparansi dalam laporan keuangan.

Dari strategi-strategi yang dilakukan BPRS Metro Madani dalam mengembangkan usahanya, Pemberian pembiayaan yang berlebihan akan berpengaruh terhadap likuiditas (ketersediaan uang tunai) pada lembaga keuangan termasuk BPRS

Metro Madani pemberian pembiayaan pada nasabah tanpa memperhatikan likuiditas akan berdampak pada kurangnya ketersediaan dana tunai bank. Dimana ketersediaan dana tunai sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional bank. kurangnya ketersediaan dana tunai juga akan berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah sehingga akan berdampak pada penarikan dana tabungan dengan jumlah yang cukup besar akan sulit dipenuhi jika dana yang tersedia kurang akibat pembiayaan yang disalurkan dan akan menyebabkan terjadinya masalah likuiditas, faktor yang dapat penyebab terjadinya likuiditas menurut Ibu Dian Permasih biasanya di karenakan terjadinya kredit macet dan kurangnya dana pihak ketiga, oleh karna itu BPRS Metro Madani harus mempunyai strategi yang bagus agar tidak mengalami masalah likuiditas<sup>51</sup>

Menurut Ibu Dian Permasih, strategi yang dilakukan BPRS Metro Madani agar tidak mengalami likuiditas yaitu;

1. Melakukan monitoring secara bulanan atas dana masuk baik melalui *incoming transfer* maupun setoran tunai yang dilakukan nasabah agar BPRS Metro Madani mudah dalam menganalisi kas yang masuk, dan BPRS Metro Madani mudah dalam merencanakan penggunaan kas yang ada, BPRS Metro Madani melakukan monitoring bulanan untuk melihat perkembangan likuiditasnya atas dana masuk dengan mencatat dalam bentuk laporan pemantauan.
2. Melakukan monitoring perbulan atas penarikan dana dari nasabah, baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai, BPRS Metro Madani juga melakukan monitoring secara bulanan atas penarikan dana dari nasabah, di catat dalam bentuk laporan pemantauan perbulan.

BPRS Metro Madani melakukan monitoring atas dana masuk dan dana keluar secara bulanan yang dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 1.2**

---

<sup>51</sup>Ibu Rohanahayati, Kabag Marketing wawancara pada tanggal, Rabu 14 Agustus 2019

## LAPORAN PEMANTAUAN TRANSAKSI BPRS Metro Madani

Tahun	September	Oktober	November	Desember
Dana Masuk	7.481.836.871	0	8.106.252.027	12.365.779.173
Dana Keluar	8.038.410,812	2.995.958.500	9.524.861.761	7.750.563.557

Sumber: *Laporan transaksi perbulan BPRS Metro Madani 2018*

Dari tabel diatas dapat dilihat dana masuk pada bulan September sebesar Rp.7.481.836.871 pada dana keluar sebesar Rp.8.038.410.812, jumlah transaksi dana keluar lebih besar dibandingkan dengan transaksi dana masuk, pada bulan Oktober tidak dilakukan pencatatan pada dana masuk, sedangkan melakukan transaksi dana keluar sebesar Rp.2.995.958.500, bulan November dana masuk sebesar Rp.8.106.252.027, dan dan keluar sebesar Rp.9.524.861.761, pada akhir tahun bulan Desember transaksi dana masuk sebesar Rp.12.365.779.173, transaksi dana keluar sebesar Rp.7.750.563.557 pada bulan Desember dana masuk memiliki jumlah lebih besar di bandingkan dengan dana keluar ini disebabkan karena terjadi penempatan dana dari Bank lain ke pada BPRS Metro Madani. Pos-pos dana masuk diantaranya, transaksi setoran tabungan nasabah, transaksi setoran diatas 100juta, dan Pos-pos yang ada pad dana keluar diantaranya, transaksi penarikan tabungan nasabah, transaksi dana keluar (transferan nasabah), transaksi penarikan diatas 100juta.

3. Menetapkan *secondary reserve*, *secondary reserve* adalah aset bank yang ditanamkan pada surat-surat berharga jangka pendek yang mudah diperjual belikan, seperti surat-surat berharga pemerintah (SBI), aktiva ini menghasilkan bunga dan dapat diperhitungkan sebagai cadangan perlengkapan bank, jika permintaan pembiayaan tidak terlalu banyak, dana yang dihimpun sering diinvestasikan dalam surat-surat berharga jangka pendek yang mudah diperjual

(dikonversikan menjadi uang tunai), cadangan ini tidak dicantumkan secara terpisah dalam pos neraca. BPRS Metro Madani menempatkan dana kepada Bank lain yang memiliki jangka waktu pengembaliannya yang singkat agar sewaktu-waktu nasabah melakukan penarikan yang cukup besar BPRS Metro Madani memiliki dananya, BPRS Metro Madani menempatkan dana nya kepada bank-bank syariah seperti, BSM (Bank Syariah Mandiri), BNI Syariah, Bank Muamalat, BRI Syariah, dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau Giro.

4. menetapkan *cash holding limit*, pada setiap kantor cabang, BPRS Metro Madani sendiri memiliki 4 (empat) kantor cabang, cabang pertama yaitu kantor cabang Unit II, yang kedua kantor cabang Kalirejo, yang ketiga kantor cabang Tulang Bawang Barat, dan yang terakhir kantor cabang Jatimulyo, yang setiap cabangnya memiliki *cash holding limit* Rp 150.000.000, dan di kantor pusat yang berada di kota Metro memiliki *cash holding limit* Rp 500.000.000. *Cash Holding limit* dimaksudkan untuk menjaga posisi kas pada kantor cabang agar tidak mengalami kekosongan, sehingga tidak mengalami resiko likuiditas, dana *cash holding limit* ini sendiri yang di pergunakan BPRS Metro Madani melakukan transaksi setiap hari nya.<sup>52</sup>

Strategi-strategi dalam menanggulangi masalah likuiditas pada BPRS Metro Madani melakukan monitoring secara bulanan sedangkan pada teori monitoring atas dana masuk dan keluar dilakukan secara harian, BPRS Metro Madani juga tidak melakukan analisis sensitivitas likuiditas bank terhadap scenario penarikan dana berdasarkan pengalaman masa lalu penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini, jika di bandingkan dengan teori

---

<sup>52</sup>Ibu Dian Permasih, Kabag Operasional, wawancara pada tangga, Rabul 14 Agustus 2019

strategi-strategi yang dimiliki BPRS dalam menanggulangi masalah likuiditas tidak sesuai dengan teori yang ada sehingga likuiditas BPRS Metro Madani mengalami penurunan.

Dari penjelasan-penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tampak strategi sangat penting dalam menanggulangi masalah likuiditas, apabila suatu Bank berkeinginan untuk meningkatkan likuiditas dengan baik, maka Bank harus menjaga dan memelihara alat-alat likuid yang dikuasainya dengan seoptimal mungkin dan selalu menerapkan strategi-strategi yang bisa menanggulangi masalah likuiditas dengan tepat.

Maka perlu adanya pengembangan lagi dalam strategi menanggulangi likuiditas, karna strategi sangat berpengaruh dalam meningkatkan likuiditas untuk lebih baik. Dengan adanya strategi yang baik dalam menanggulangi likuiditas maka BPRS Metro Madani dapat menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan nasabahnya, sehingga akan menarik para pemilik dana untuk menyimpan dananya pada BPRS Metro Madani, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan di BPRS Metro Madani dan juga bertambahnya nasabah BPRS Metro Madani. Dengan peningkatan dana dan jumlah nasabah akan mencegah *idle fund* atau adanya dana yang mengendap, serta memperlancar kegiatan operasional BPRS Metro Madani.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi penanggulangan masalah likuiditas yang dilakukan BPRS Metro Madani, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut, dilihat dari laporan keuangan BPRS Metro Madani dengan menggunakan perhitungan *current ratio* BPRS Metro Madani tidak mengalami likuiditas, adapun strategi-strategi yang dilakukan BPRS Metro Madani dalam menanggulangi likuiditas dengan cara

1. melakukan monitoring secara bulanan atas masuknya dana.
2. melakukan monitoring secara bulanan atas penarikan dana dari nasabah
3. menetapkan *secondary reserve*
4. menetapkan *cash holding limit* pada setiap kantor cabang

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran kepada pihak BPRS Metro Madani harus dapat menjaga kestabilan keuangan dan mengelola kegiatan transaksinya, baik penarikan simpanan ataupun penyaluran pembiayaan agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan kedua belah pihak yaitu BPRS Metro Madani maupun nasabah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darsono-Ali Sakti-Ascarya-Dkk, *PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan ke Depan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Dwi Suwikyo, *Jasa Jasa Perbankan Syariah Produk Produk Perbankan Syariah*, Yogyakarta:pustaka pelajar, 2010.
- Eugene, F. Bringham dan Joe F, Houston, *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Selembang Empat, 2010.
- Edi Wibowo, *Mengapa Memilih Bank Syariah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta : Ekonisisa, cet.2 Oktober, 2013.
- Hasanuddin Rahman Daeng Naja, *Membangun Micro Banking*, Yogyakarta:Pustaka Widyatama, 2004.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Social*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Ismail, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Ibrahim, Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, Jakarta : Kalam Mulia, 2000.
- Jumingan, *Analisis Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Khaerul Umum, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya 2013.
- Masri Sangaribun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian survey*, Jakarta:LP3ES, 1989.

M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung : Pustaka Setia, 2012.

Mudrajat Kuncoro, *Suhardjono, Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*, Cet. 1, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.

Malayu Hasibun, *Dasar Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Nur syamsudin buchori, *koperasi syariah teori dan praktek*, tanggerang : Pustaka Aufa Media, 2012.

Undang-undang No.21 Tahun 2008, tentang perbankan syariah.

Siamat, *Manajemen Bank Umum*, Jakarta: Intermedia, 1993.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2008.

Zuhairi Et Al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawaliipers, 2016.

<https://www.coursehero.com/file/p74ipp0>.

<http://www.academia.edu/11322413>.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Febriani  
NPM : 1502100184

Jurusan/Fakultas : S1-PBS/FEBI  
Semester/TA : IX/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	kamis 14-juli 2019	BAB I - Perbaiki LBM - Strategi Likuiditas berdasarkan hasil praSurvey tak Perlu dipaparkan di LBM - Perbaiki Penulisan kalimat  BAB II - Perbaiki sistematika - Teori dimulai dari Likuiditas, Strategi, baru BPRS - kata asing dicetak Miring	

Dosen Pembimbing II,

Esty Apridasari, M.Si  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Lia Febriani  
NPM. 1502100184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : [www.iainmetro.ac.id](http://www.iainmetro.ac.id) e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Febriani  
NPM : 1502100184

Jurusan/Fakultas : S1-PBS/FEBI  
Semester/TA : IX/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 9 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>- cek lagi penulisan</li><li>- perbaiki penulisan kalimat.</li><li>- perbaiki salah ketik</li><li>- Pada BAB I, terkait deng LBM Hg standar (ikut) diatas, lengkapi dengan footnote</li><li>- perbaiki penulisan footnote dengan sumber dari Internet</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

Esty Apridasari, M.Si  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Lia Febriani  
NPM. 1502100184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Febriani

NPM : 1502100184

Jurusan/Fakultas : S1-PBS/FEBI

Semester/TA : IX/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis / 29-8-2019	<ul style="list-style-type: none"><li>- cek penulisan</li><li>- Tabel diberi judul</li><li>- cek lagi aenia, terlalu masuk</li><li>- Strategi penanggulangan dirinci lagi, jelaskan yg terjadi di Metro Madani</li><li>- kemudian, bandingkan dengan teori yang ada. Analisis!</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

Esty Apridasari, M.SI

NIP. 19880427 201503 2005

Mahasiswa Ybs,

Lia Febriani

NPM. 1502100184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Febriani  
NPM : 1502100184

Jurusan/Fakultas : S1-PBS/FEBI  
Semester/TA : IX/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 9-9-2019	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tabel diberi narasi pengantar dan penjelasan setelahnya</li><li>- Tambahkan hasil analisis pada poin B tentang strategi likuiditas di BPRS Metro Madani.</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

Esty Apridasari, M.SI  
NIP. 19880427 201503 2005

Mahasiswa Ybs,

Lia Febriani  
NPM. 1502100184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Lia Febriani  
NPM : 1502100184

Jurusan/Fakultas : SI-PBS/FEBI  
Semester/TA : IX/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu / 11-9-2019	<ul style="list-style-type: none"><li>- Strategi perangsulangan likuiditas diperdalam lagi. Jelaskan secara rinci seperti apa yang terjadi di BPRS Metro Madani</li><li>- Cek lagi penulisan</li><li>- Perbaiki penggunaan huruf kapital.</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

**Esty Apridasari, M.SI**  
NIP. 19880427 201503 2005

Mahasiswa Ybs,

**Lia Febriani**  
NPM. 1502100184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Lia Febriani

Jurusan/Fakultas : SI-PBS/FEBI

NPM : 1502100184

Semester/TA : IX/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis / 1-8-2019	Acc APD	

Dosen Pembimbing II,

**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

**Lia Febriani**  
NPM. 1502100184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Febriani  
NPM : 1502100184

Jurusan/Fakultas : S1-PBS/FEBI  
Semester/TA : IX/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis / 1-8-2019	Acc outline	

Dosen Pembimbing II,



Esty Apridasari, M.Si  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Lia Febriani  
NPM. 1502100184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id) e-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

---



**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Lia Febriani  
NPM : 1502100184

Jurusan/Fakultas : S1-PBS/FEBI  
Semester/TA : IX/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa/ 17-9-2019	Acc BAB 4 dan 5 lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Esty Apridasari, M.SI  
NIP. 19880427 201503 2005

Mahasiswa Ybs,

Lia Febriani  
NPM. 1502100184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM.

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Febriani  
NPM : 1502100184

Jurusan/Fakultas : S1-PBS/FEBI  
Semester/TA : IX/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	✓	LB. Munculkan Strategi Penguasaan, Liquidasi Sbg. Rancangan (Kas - Kune).  LT. Strategi Lingkup Persatu Dg beri penjelasan berdasarkan teori yang ada terkait Urgensi (Tugas + Fungsi) hal 2 sb.	

Dosen Pembimbing I,

**Sainul, SH, MA**

NIP. 196807062000031004

Mahasiswa Ybs,

**Lia Febriani**

NPM. 1502100184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Febriani  
NPM : 1502100184

Jurusan/Fakultas : S1-PBS/FEBI  
Semester/TA : IX/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		<p>PPD AKA Guna sebagai dasar menggal dana bimbingan untuk penelitian Uluwih &amp; mahsul.</p>	

Dosen Pembimbing I,

**Sainul, SH, MA**

NIP. 196807062000031004

Mahasiswa Ybs,

**Lia Febriani**

NPM. 1502100184



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Febriani  
NPM : 1502100184

Jurusan/Fakultas : SI-PBS/FEBI  
Semester/TA : IX/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		Bag I-III ACR	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

  
Sainul SH, MA

NIP. 196807062000031004

  
Lia Febriani

NPM. 1502100184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Febriani  
NPM : 1502100184

Jurusan/Fakultas : SI-PBS/FEBI  
Semester/TA : IX/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		SKRIPSI Aca Untuk mumpung <hr/>	

Dosen Pembimbing I,

Sainul, SH, MA

NIP. 19680706 200003 1 004

Mahasiswa Ybs,

Lia Febriani

NPM. 1502100184



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0395/In.28.3/D.1/PP.00.9/02/2019

Lampiran : -

04 Februari 2019

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Sainul, S.H., M.A

2. Esty Apridasari, M.Si.

di – Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Lia Febriani

NPM : 1502100184

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)

Judul : Strategi Penyelesaian Kredit Macet Pada BPRS Metro Madani KC. Unit 2 Dalam Mengurangi Permasalahan Likuiditas Bank

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan  $\pm$  2/6 bagian.
  - b. Isi  $\pm$  3/6 bagian.
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Wakil Dekan Bidang Akd &  
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2080/In.28/D.1/TL.00/07/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KAMINO BPRS METRO MADANI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2078/In.28/D.1/TL.01/07/2019, tanggal 31 Juli 2019 atas nama saudara:

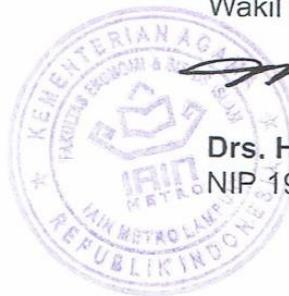
Nama : **LIA FEBRIANI**  
NPM : 1502100184  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BPRS METRO MADANI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENANGGULANGAN MASALAH LIKUIDITAS DI BPRS METRO MADANI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 31 Juli 2019  
Wakil Dekan I,



  
**Drs. H.M. Saleh MA**  
NIP 19650111 199303 1 001



Metro, 05 Dzul-Hijjah 1440 H  
06 Agustus 2019

Nomor : 457/02/Dir-MM/VIII/2019  
Lamp. : -

Kepada Yth,  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A  
Iringmulyo Metro Timur Kota Metro

Perihal : **Konfirmasi Izin Research**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Teriring salam dan doa, semoga Saudara beserta jajaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari senantiasa dalam lindungan dan bimbingan ALLAH SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sahabat, keluarga serta ummatnya.

Memperhatikan surat saudara dengan nomor : 2080/In.28/D.1/TL.00/07/2019 tanggal 31 Juli 2019 perihal "Izin Research" dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa dengan judul "Strategi Penanggulangan Masalah Likuiditas di BPRS Metro Madani", pada prinsipnya PT. BPR Syariah Metro Madani tidak berkeberatan dan bersedia memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan research di PT. BPR Syariah Metro Madani kepada :

No	Nama	L/P	NPM	Jurusan
1	Lia Febriani	P	1502100184	S1 Perbankan Syariah

Perlu kami sampaikan selama pelaksanaan research, agar dapat mematuhi tata tertib/peraturan yang berlaku serta dapat menjaga rahasia Perusahaan. Setelah selesai research, ybs agar menyampaikan *copy* laporan 1 (satu) buku kepada PT. BPRS Metro Madani.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

PT. BPR Syariah Metro Madani  
Kantor Pusat Metro

**Suhartono Niti Prawiro**  
Direktur Utama



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-803/In.28/S/OT.01/09/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LIA FEBRIANI

NPM : 1502100184

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1502100184.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 September 2019  
Kepala Perpustakaan

  
Drs. Mokhtariadi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001 ↗

## ALAT PENGUMPUL DATA

### STRATEGI PENANGGULAN MASALAH LIKUIDITAS

#### DI PT. BPRS METRO MADAN

**Wawancara dengan Direktur PT BPRS Metro Madani KC UNIT II**

**Tulang Bawang**

1. Apasajakah kegiatan usaha yang di jalankan oleh BPRS Metro Madani?
2. Produk apasajakah yang ada di BPRS Metro Madani?
3. Bagaimana strategi pengembangan BPRS Metro Madani?
4. Bagaimana perkembangan BPRS Metro Madani dari tahun ke tahun ?
5. Bagaimana perkembangan likuiditas BPRS Metro Madani?
6. Bagaimana analisis likuiditas di BPRS Metro Madani ?
7. Aspek-aspek apasaja yang perlu di perhatikan pada saat melakukan analisis likuiditas ?
8. Faktor apasajakah yang menyebabkan masalah likuiditas?
9. Strategi apasajakah yang di gunakan dalam mengurangi masalah likuiditas?
10. Apakah monitoring secara harian atas penarikan dana yang di lakukan nasabah sudah pernah di lakukan di BPRS Metro Madani?
11. Apakah monitoring secara harian atas semua dana yang masuk sudah pernah dilakukan BPRS Metro Madani?
12. Apakah BPRS Metro Madani membuat analisi sensitivitas likuiditas bank terhadap scenario penarikan dana berdasarkan pengalaman masalah atas

penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini?

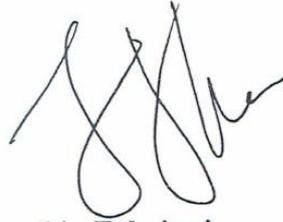
13. Apakah BPRS Metro Madani sudah menetapkan *secondary reserve* untuk menjaga posisi likuiditas BPRS Metro Madani?
14. Apakah BPRS Metro Madani sudah menetapkan *Cash holding limit* pada setiap kantor cabang yang ada di BPRS Metro Madani?

#### **A. PANDUAN DOKUMENTASI**

1. Visi dan Misi PT BPRS Metro Madani
2. Struktur Organisasi PT BPRS Metro Madani
3. Produk PT BPRS Metro Madani
4. Laporan Laba Rugi

Metro, Juli 2019

Peneliti,



**Lia Febriani**  
**1502100184**

Pembimbing I



**Sainul, SH, MA**  
**NIP. 19680706 200003 1 004**

Pembimbing II



**Esty Apridasari, M.SI**  
**NIP. 19880427 201503 2005**

# **STRATEGI PENANGGULANGAN MASALAH LIKUIDITAS DI BPRS**

**METRO MADANI**

---

## **OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Likuiditas**

1. Pengertian Likuiditas
2. Tujuan dan Manfaat Manajemen Likuiditas
3. Jenis-jenis Likuiditas
4. Instrumen Likuiditas

### **B. Strategi**

1. Pengertian Strategi
2. Strategi Dalam Mengatasi Likuiditas

### **C. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**

1. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
2. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
3. Kegiatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
4. Strategi Pengembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Pendirian BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro
- b. Visi dan Misi BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro
- c. Struktur Organisasi BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro
- d. Produk BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro

B. Strategi Penanggulang Masalah Likuiditas di BPRS Metro Madani Kantor Pusat

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

Metro, Juli 2019  
Peneliti,



**Lia Febriani**  
NPM.1502100184

**Mengetahui,**

Pembimbing I



**Sainul, SH, MA**  
NIP. 19680706 200003 1 004

Pembimbing II



**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 19880427 201503 2005

## 1. Dokumentasi BPRS Metro Madani





## RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Lia Febriani, lahir di Setia Bumi pada tanggal 22 Februari 1997. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Khoiri dan Poniah. Pendidikan yang peneliti tempuh dimulai pada usia 5 tahun di TK Budi Asih Setia Bumi yang berada di daerah Tulang Bawang Barat. Kemudian melanjutkan kejenjang sekolah dasar di SD N 3 Setia Bumi pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2009. Lalu melanjutkan kejenjang SMP N 01 Gunung Terang pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012. Pendidikan Menengah Atas yang peneliti tempuh di SMK Buana Gunung Terang pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang SMK, peneliti melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan S1 Perbankan Syariah dimulai pada TA 2015/2016.

